

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Formulasi sediaan krim ekstrak etanol bawang putih dengan konsentrasi 1 dan 2 % telah sesuai dengan persyaratan sediaan krim dengan beberapa evaluasi meliputi : organoleptis, homogenitas, daya sebar, viskositas dan stabilitas.
2. Aktivitas antioksidan ekstrak etanol dan krim bawang putih sangat lemah yaitu 0,2457 mmol  $\text{Fe}^{+2}/100\text{g}$ , krim 2% 0,0275 mmol  $\text{Fe}^{+2}/100\text{g}$  dan krim 1% 0,0222 mmol  $\text{Fe}^{+2}/100\text{g}$  dibandingkan dengan asam askorbat 116,379 mmol  $\text{Fe}^{+2}/100\text{g}$  sebagai pembanding
3. Ekstrak etanol bawang putih dan sediaan krim 2% memiliki aktivitas inhibitor enzim tirosinase yaitu  $\text{IC}_{50} 190,907 \mu\text{g/mL}$  dan  $217,566 \mu\text{g/mL}$ . Asam kojat sebagai kontrol positif dengan nilai  $\text{IC}_{50} 150,889 \mu\text{g/mL}$ .

### B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan metoda GCMS untuk mengetahui senyawa yang terdapat pada ekstrak etanol bawang putih
2. Perlu dilakukan penelitian menggunakan metoda ekstraksi lainnya seperti maserasi, perkolasi dan menjadi pembanding metoda dengan hasil yang sudah didapatkan.

